

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Penanaman karakter kedermawanan bisa melalui metode keteladanan, nasihat, pembiasaan atau pemantauan, dan hukuman. Serta melalui pendekatan yaitu perilaku sosial dan perkembangan moral kognitif. Serta strategi yang digunakan melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian. Serta dalam bentuk penanaman yaitu peduli terhadap diri sendiri, peduli terhadap teman dan adik kelas, peduli terhadap guru dan peduli terhadap lingkungan sosial. Yang mana penanaman karakter kedermawanan melalui kegiatan infak dan sedekah melalui kegiatan yaitu kegiatan sehari-hari seperti kegiatan infak harian, baksos, kerja bakti, menjenguk ketika ada teman yang sakit atau terkena musibah.<sup>1</sup>

Nilai merupakan suatu cara seseorang untuk berfikir dan berperilaku untuk hidup dan bekerjasama di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Penanaman nilai-nilai agama Islam merupakan sebuah upaya dalam membentuk karakter peserta didik untuk mencapai derajat sebagai manusia yang sesuai norma, budaya serta agama.<sup>3</sup> Penanaman nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat merupakan usaha sadar dan terencana dalam

---

<sup>1</sup> Fifi Nofiaturrmah, "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah", *ZISWAF*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2017), 315.

<sup>2</sup> Rifqi Muntaqo, Septi Rahayu Dan Ahmad Zuhdi, "Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo," *Jurnal Paramurobi*, 2, No. 2, (2019): 42.

<sup>3</sup> Faiqotul Laili, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah," *EDUCARE: Journal Of Primary Education*, 2, No. 1, (2021): 59.

menyisipkan budi pekerti yang luhur, sehingga terinternalisasi dalam diri seseorang dan mendorong terwujudnya dalam sikap dan perilaku yang baik. Nilai penting yang dapat mengatasi beberapa permasalahan moral anak bangsa adalah dengan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam di masyarakat. Agama dalam kehidupan bagi pemeluknya merupakan ajaran yang sangat mendasar yang menjadi pedoman hidup, agama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pandangan hidupnya manusia memiliki pedoman hidup yang jelas di dunia ini.<sup>4</sup>

Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas dari sekedar material, misal senyum itu sedekah. Dari hal ini yang perlu diperhatikan adalah jika seseorang telah berzakat tetapi masih memiliki kelebihan harta, sangat dianjurkan sekali untuk berinfaq atau bersedekah dalam beberapa ungkapan al-Quran.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memiliki jiwa dermawan dengan tujuan untuk menjernihkan jiwa seseorang, mewujudkan kepekaan sosial yang tinggi, tenggang rasa terhadap saudara yang fakir, kesempatan penting untuk mengingat karunia Allah dari berbagai nikmat yang diberikan-Nya. Hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan dan tidak bermewah-

---

<sup>4</sup> Rifqi Muntaqo, Septi Rahayu Dan Ahmad Zuhdi, "Peran Serta Organisasi Remaja Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo," *Jurnal Paramurobi*, 2, No. 2, (2019): 42.

mewahan, serta untuk menyalurkan harta di jalan Allah semata berharap rida Allah SWT. Selain itu syariat Islam bertujuan untuk mewujudkan keridhaan dan kelapangan hati seseorang yang menerima sedekah, perekat ukuwah Islamiyah, terciptanya masyarakat yang dinamis, gemar tolong-menolong. Hal itu menekankan bahwa Islam adalah agama yang mempunyai satu tujuan, satu landasan, dan satu kewajiban.

Menurut Al-Ghozali, akhlak adalah keadaan jiwa yang mantap dan bisa melahirkan tindakan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan perenungan. Jika tingkah laku yang lahir dalam keadaan jiwa tersebut adalah baik menurut akal dan agama, maka keadaan tersebut disebut dengan akhlak yang baik. Sebaliknya, jika tingkah laku yang dihasilkan buruk, maka keadaan sumbernya disebut akhlak yang buruk.<sup>5</sup> Salah satu dari bagian akhlak mulia yaitu sikap dermawan. Sikap dermawan dapat dimiliki oleh seseorang melalui dua hal. Pertama, dapat dimiliki karena tabiat alami yang telah *dikodratkan* dan menjadi fitrah dari setiap orang. Kedua, dapat dimiliki melalui pembiasaan dan pengalaman.<sup>6</sup> Menurut nilai dan norma islam, contoh dari sikap dermawan misalnya bersedia menolong yang lemah dengan kekuasaan, ilmu dan harta yang diciptakan Tuhan kepadanya.<sup>7</sup>

Budaya dan moralitas umat manusia sekarang ini sungguh memprihatinkan. Mereka menggunakan harta benda secara berlebihan, meraih

---

<sup>5</sup> Hasan Asari, *Nukilan Pemikiran Klasik*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Jogja, 1999), 85.

<sup>6</sup> Ummu Hasan & Abu Ihsan Al-Atsari, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), 59.

<sup>7</sup> Mohammad Daud Ali, Habibahdaud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam di Dindonesia*, (Jakarta: Graja Grafindo, 1995), 39.

semua kenikmatan lahiriah tanpa ada rasa puas dan mengesampingkan agama pada lorong sejarah manusia. Dampak yang paling terasa dan menjadi persoalan serius abad sekarang adalah adanya kemiskinan.

Selain masalah diatas ada juga masalah sosial yang terjadi di Bandarkedungmulyo yaitu kurang peduli terhadap keadaan orang lain. Dalam hal ini yang dimaksud kurang perdulinya terhadap keadaan orang lain yaitu karena mereka kurang sadar bila ada tetangga atau warga lain yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terutama para remaja desa yang cenderung cuek dan hanya peduli dengan keadaan diri sendiri.

Salah satu cara untuk memperbaiki sikap tidak peduli terhadap sesama ini adalah dengan membentuk penggalangan danan melalui perkumpulan-perkumpulan seperti pengajian, *majlis ta'lim* dan lain-lain. Seperti yang dalam penelitiannya Rifqi Muntaqo yang menerangkan, "penggalangan dana dari kegiatan maulid simtut duror/diba'an dan pada berbagai kegiatan merupakan penanaman nilai-nilai akhlak dan kedermawanan yang mempunyai tujuan agar lebih meningkat lagi kepedulian terhadap lingkungan masyarakat."<sup>8</sup>

Dalam hal ini, IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo sebagai salah satu wadah untuk para remaja desa memperbaiki sikap tersebut. Dari organisasi tersebut akan mampu menerapkan nilai-nilai akhlak mulia terutama nilai-nilai kedermawanan dengan berbagai kegiatan dan aktivitas yang ada dalam program

---

<sup>8</sup> Rifqi Muntaqo, "Peran Serta Organisasi Remaja Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Sinduagung Selomerto Wonosobo", *Jurnal Paramurobi*, Vol. 2, No. 2, (Juli-Desember 2019)

kerja. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan jarak antara golongan kaya dan golongan miskin serta sikap tidak peduli terhadap sesama.

Adapun salah satu contoh kegiatan organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo yaitu ketika ada salah satu teman yang tertimpa musibah atau ada yang sakit, maka semua anggota memberikan bantuan berupa uang dengan jumlah nominal yang tidak ditentukan tanpa ada unsur paksaan atau ingin dipuji orang lain.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengenal lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai kedermawanan dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo. Dari paparan latar belakang diatas, penulis merumuskan judul penelitian “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Tentang Kedermawanan Oleh Organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo.”

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Tentang Kedermawanan Oleh Organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo. Hal ini, peneliti menjabarkan pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep nilai-nilai kedermawanan menurut IPNU-IPPNU Bandarkedungmulyo?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai kedermawanan IPNU-IPPNU di lingkungan remaja Bandarkedungmulyo?

3. Bagaimana hasil dari penanaman nilai-nilai kedermawanan IPNU- IPPNU PAC Bandarkedungmulyo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini sangat penting dilakukan, agar dapat mengetahui secara obyektif mengenai konsep, penerapan dan dampak Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Tentang Kedermawanan Oleh Organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan konsep nilai-nilai kedermawanan menurut IPNU-IPPNU Bandarkedungmulyo.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai kedermawanan IPNU-IPPNU di lingkungan remaja Bandarkedungmulyo.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari penanaman nilai-nilai kedermawanan IPNU- IPPNU PAC Bandarkedungmulyo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan sehingga dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan. Kontribusi ini, berkaitan dengan hazanah keilmuan dan kepustakaan islam tentang peran dan kontribusi organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk sikap nilai-nilai kedermawanan agar terwujudnya akhlak islami yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadits serta suri tauladan yang diberikan oleh Nabi Muhammad.

## 2. Secara praktik

- a. Untuk melengkapi tugas akhir dan persyaratan dalam menempuh gelar Sarjana starat satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan.
- c. Bagi anggota IPNU-IPPNU, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran bagi remaja untuk lebih memperhatikan pentingnya organisasi keagamaan dan peranannya dalam membentuk sikap dermawan yang sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pertimbangan masyarakat Bandarkedungmulyo bahwa organisasi keagamaan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan sikap dermawan dan akhlak islami terutama dalam kepedulian terhadap sesama serta dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah desa untuk tetap melaksanakan kegiatan organisasi keagamaan.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru, karena sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang membahas tentang kemampuan membaca al-Qur'an sebagai bahan perbandingan dan rujukan peneliti mengacu pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Dahlia dengan judul ‘‘Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) dalam Mengembangkan dan Membina Organisasi. Ma’mun Arifin.’’ Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa dalam organisasi PP IPPNU memiliki pola komunikasi formal yang mana alirannya yaitu vertikal dan horizontal. Itu berarti bahwa koordinasi dan konsolidasi komunikasi yang digunakan dapat melibatkan komunikasi antar pribadi dalam sesama anggota dan para kader.<sup>9</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Kholid Fauzi dengan judul ‘‘Komunikasi Organisasi Pimpinan PAC Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama Desa Kedungturi dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota.’’ Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Proses komunikasi yang terlibat pada organisasi ini yaitu komunikasi eksternal dan internal. Organisasi ini juga menggunakan pola komunikasi secara langsung dengan bertatap muka pada saat kegiatan formal maupun non formal. Meskipun komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan antar eksternal dan internal organisasi yaitu dengan menggunakan media online diantaranya adalah *Whatsapp*, *Instagram* dan *Googledrive*. Konflik yang dialami adalah masalah-masalah kecil yang terjadi antar internal anggotanya saja. Motivasi disini sangatlah diperlukan, dikarenakan jumlah anggota mengalami penurunan di pertengahan, kemudian mengalami

---

<sup>9</sup> Siti Dahlia, *Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU) Dalam Mengembangkan Dan Membina Organisasi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.



kenaikan lagi di akhir masa kepengurusan, meminimalisir konflik yang terjadi antar anggota organisasi dengan menjalin solidaritas, menyingkirkan egoisme dan memupuk selalu rasa saling menghargai dan menghormati.<sup>10</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Lukman Khakim dengan judul ‘‘Hubungan antara Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.’’ Dalam penelitian yang berjenis penelitian lapangan ini dilakukan untuk mencari tahu tingkat keaktifan anggota IPNU-IPPNU terhadap sikap sosial. Penelitian tersebut menggunakan 40 responden dan kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Ada hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU dengan sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo. Hal tersebut berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana  $r_{xy} = 0,423$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5 % yaitu = 0,312 atau dengan taraf signifikansi 1% yaitu = 0,402, sehingga  $r_o > r_{tabel}$ , maka hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs. Darul Ulum Purwogondo).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Kholid Fauzi, *Komunikasi Organisasi Pimpinan PAC Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama Desa Kedungutri Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota*, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

<sup>11</sup> Lukman Khakim, *Hubungan Antara Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa Mts. Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015.

Berdasar pada beberapa penelitian diatas maka penelitian kali akan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Penelitian kali ini akan berfokus pada organisasi IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo Bandarkedungmulyo dan hubungannya dengan sikap dermawan para remajanya. Penelitian ini akan menjadi menarik karena akan melihat bagaimana kegiatan IPNU-IPPNU PAC Bandarkedungmulyo dapat mempengaruhi pembentukan nilai-nilai kedermawanan remaja Bandarkedungmulyo yang memiliki latar belakang kurang baik dalam hal saling berbagi kepada sesama.

#### **F. Definisi Operasional**

Dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu diperjelas agar dalam pembahasan yang dipaparkan tidak terjadi kesalahpahaman makna. Adapun istilah yang perlu diperjelas diantaranya:

Penanaman adalah proses, perbuatan dan cara menanamkan. Sedangkan nilai adalah segala sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subjek, menyangkut segala sesuatu yang baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.<sup>12</sup>

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga pendidikan yang memberikan

---

<sup>12</sup> Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), 10.

materi agama Islam kepada orang yang ingin memahami dan mendalami baik dari segi akademis maupun praktik.<sup>13</sup>

Pendidikan Islam merupakan bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.<sup>14</sup>

Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan Islam melalui kedermawanan oleh IPNU IPPNU PAC Bandarkedungmuly

---

<sup>13</sup> Pengertiandefinisi.Com, ‘‘Pengertian Agama Islam, <https://Pengertiandefinisi.Com/Pengertian-Pendidikan-Agama-Islam/>, Diakses Tanggal 28 Oktober 2021.

<sup>14</sup> A. Rosmiaty Aziz, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku, 2019), 6.

